

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema

3.1.1 Pengertian ruang komunal

Ruang komunal adalah ruang yang mewadahi kegiatan dari suatu kelompok. Ruang komunal tidak dimiliki oleh seseorang akan tetapi ruang komunal menjadi ruang milik komunitas tersebut. Ruang komunal berhubungan dengan komunitas dan aktifitas. Behavior setting adalah suatu struktur lingkungan binaan yang akan mempengaruhi perilaku para pelaku kegiatan yang berlangsung di dalam kawasan tersebut. Behavior setting terdiri atas atribut struktur dan dinamika. Pada sisi struktural terdiri atas standing patterns of behavior dan physical milieu. Sejumlah perilaku dapat terjadi dalam suatu struktur lingkungan binaan yang sama Standing pattern of behavior merupakan pola tertentu dari perilaku manusia dalam suatu kelompok. Standing pattern of behavior menggambarkan suatu aktifitas kolektif dalam suatu kelompok (Abioso, 2014).

Kriteria ruang komunal:

- Sifat ruang dimiliki secara kolektif
- Terdapat aktifitas serupa dalam ruangan tersebut

3.1.2 Ruang Publik

Ruang publik dalam konteks urban dikatakan sebagai tempat kehidupan komunal. Dan menjadi ruang keseharian bagi komunitas. Ruang publik tidak hanya berhubungan dengan fisik ruang saja namun juga berkaitan dengan aspek sosial dan psikologi. Fisik dari ruang publik berkaitan dengan wadah atau ruang sementara aspek sosial berhubungan dengan interaksi dari para pengguna ruang tersebut (Abioso, 2018). Sifat

ruang publik adalah ruang terbuka yang dapat diakses oleh siapa pun dengan mudah.

3.1.3 Ruang Bersama

Ruang bersama adalah ruang–ruang yang dihasilkan oleh manusia, untuk mewadahi, mendukung, dan mengekspresikan komunitas yang beraktifitas didalamnya. Ruang bersama terbagi atas dua macam. Kedua hal tersebut adalah ruang bersama publik dan ruang bersama pribadi. Ruang bersama publik merupakan ruang bersama yang dibentuk oleh otorita khusus baik secara lokal, regional, maupun nasional (Abioso, 2018). Ruang bersama pribadi adalah ruang ruang yang dikelola oleh suatu kelompok tertentu untuk mencapai suatu tujuan kelompok tersebut dalam suatu kegiatan yang serupa.

3.2 Interpretasi Tema

Tema yang digunakan dalam perancangan Pusat Komunitas Pengrajin Sepatu Cibaduyut ruang komunal. Hal ini menjadi fokus perancangan sehingga desain yang dirancang sesuai dengan karakter dan perilaku pengguna. ruang komunal adalah ruang yang mewadahi kegiatan dari suatu kelompok (abioso, 2014). Ruang komunal berhubungan dengan suatu kebiasaan yang dilakukan dari sebuah kelompok. Maka dari hal tersebut ruang komunal menjadi ruang pendukung dari aktifitas komunitas tersebut. Ruang komunal pada Pusat Komunitas Pengrajin Sepatu Cibaduyut dibungkus dalam suatu ruang publik. Ruang publik tersebut dapat mengakomodasi dari berbagai kegiatan dalam lingkungan binaan tersebut.